

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modul berbasis *problem based learning (PBL)* terintegrasi literasi sains pada materi laju reaksi yang dikembangkan telah mendapat hasil dengan kategori layak baik dari segi materi dan media. Pada pokok bahasan laju reaksi yang dihasilkan dan dikembangkan mengacu pada metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini fokus pada rancangan, kelayakan, respon guru dan siswa terhadap pengembangan modul berbasis *problem based learning (PBL)* pada materi laju reaksi. Penulis membatasi tahapan penelitian dan pengembangan menjadi 5 tahap yang terdiri atas tahap penelitian pengumpulan informasi, perencanaan produk, pengembangan produk, uji coba lapangan awal serta revisi hasil uji coba, dimana kelayakan modul yang dikembangkan dinilai berdasarkan kriteria layak dan menarik.
2. Kelayakan modul berbasis *problem based learning (PBL)* terintegrasi literasi sains pada materi laju reaksi berdasarkan penilaian ahli materi mencapai persentase rata-rata sebesar 84,63% dengan kriteria sangat tinggi dan valid/layak serta ahli media memberikan penilaian dengan persentase rata-rata sebesar 84,41% dengan kriteria sangat tinggi dan valid/layak.
3. Tingkat kemenarikan modul berbasis *problem based learning (PBL)* terintegrasi literasi sains pada materi laju reaksi berdasarkan respon guru adalah sebesar 93,45% dengan kriteria sangat menarik. Tingkat kemenarikan berdasarkan respon siswa kelas XI IPA-2 SMA Negeri 7 Medan dalam uji coba lapangan mendapatkan kriteria sangat menarik dengan persentase 86,77%.

Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sangat menarik bagi guru maupun siswa, sehingga dapat digunakan sebagai salah media penunjang dalam pembelajaran terutama pada pokok bahasan laju reaksi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 7 Medan. Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yakni sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, dimana perlu dilakukan tindak lebih lanjut untuk di uji cobakan pada kelas besar agar modul ini dapat digunakan secara meluas untuk menunjang pembelajaran pada pokok bahasan laju reaksi terintegrasi literasi sains.
2. Pengembangan modul berbasis *problem based learning (PBL) terintegrasi literasi sains* pada pokok bahasan laju reaksi dapat dibuat pada materi lain dan aspek literasi sains yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi laju reaksi dan meningkatkan literasi sains pada peserta didik.